

ABSTRAK

Pendahuluan: Abses hati dibagi menjadi 2 berdasarkan penyebabnya, yaitu bakteri piogenik dan amuba. Di Indonesia jumlah *Entamoeba histolytica* adalah 18% -25% dengan infeksi usus yang paling ekstrainsain adalah hati. Abses hati yang terjadi pada Dr. Soetomo masih belum diketahui, tetapi protozoa atau bakteri yang menyebabkan abses hati ditemukan di Indonesia.

Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dalam profil klinis pasien dengan abses hati amuba dan piogenik di RSUD Dr. Soetomo pada periode 2016-2019.

Metode: penelitian ini adalah analitik observasional dengan menggunakan pendekatan cross-sectional pada laporan medis, dianalisis menggunakan SPSS dengan Chi Square Test untuk skala nominal, T-Test dan Man-Whitney untuk skala interval.

Hasil: 58 pasien dengan abses hati, masing-masing terdiri dari 29 pasien pada kedua jenis abses hati. Abses hati terjadi lebih dari 85% pada pria dengan usia rata-rata 42 hingga 45 tahun. Manifestasi klinis yang paling umum adalah nyeri RUQ (Kuadran Kanan Atas) (93,1%), hepatomegali (70%), dan demam (69%). Hasil pemeriksaan USG adalah abses tunggal di lobus kanan. Tinjauan terapi menggunakan drainase perkutan lebih dari operasi. Komplikasi yang paling umum adalah efusi pleura (37,9%) dan sepsis (34,5%). Kematian hanya terjadi pada abses hati piogenik sebesar 13,8%, sedangkan pada amuba 0%. Dan rata-rata lama durasi abses hati (LOS) adalah 15 (sekitar 7 hari).

Kesimpulan: penelitian ini terdapat perbedaan karakteristik, gambaran klinis, dan angka kematian antara pasien abses hati amuba dan piogenik, di mana perbedaan ini secara statistik signifikan dalam mortalitas.

Kata kunci: Abses hati, Abses hati amoebic, Abses Hati Pyogenic.